

RINGKASAN

A. Harmonika (08320200010). Analisis Sikap dan Kepuasan Petani dalam Menggunakan Bibit Unggul Kelapa Sawit di Desa Tamemongga, Kecamatan Tommo, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat di bawah bimbingan Ibu Sitti Rahbiah dan Ibu Nuraeni

Provinsi Sulawesi Barat, kelapa sawit menjadi komoditas yang berkembang pesat dan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani. Penggunaan bibit unggul kelapa sawit memiliki peran krusial dalam meningkatkan hasil produksi yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keunggulan bibit kelapa sawit yang digunakan petani (2) menganalisis sikap petani terhadap penggunaan bibit kelapa sawit (3) menganalisis tingkat kepentingan atribut bibit unggul kelapa sawit yang digunakan petani (4) menganalisis tingkat kepuasan petani dari penggunaan bibit unggul kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tamemongga, Kecamatan Tommo, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat pada bulan Maret – Juni 2025. Populasi adalah seluruh petani kelapa sawit di Desa Tamemongga yang berjumlah 68 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sensus, sehingga sampel sebanyak 68 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis multiatribut Fishbein, analisis kepentingan atribut (*Importance Performance Analysis*), dan analisis tingkat kepuasan (*customer Satisfaction Index*).

Hasil penelitian menunjukkan (1) Bibit unggul kelapa sawit produksi di PT Jalur Hijau Bunde memiliki keunggulan dalam ukuran dan jumlah buah, daya tumbuh yang kuat, serta masa produksi lebih cepat dibanding bibit lokal. Bibit ini juga lebih tahan terhadap hama dan penyakit, meskipun tingkat adaptasinya terhadap perubahan iklim setara dengan bibit lokal. Secara keseluruhan, bibit unggul menunjukkan hasil panen TBS yang lebih tinggi, yakni 60%–70% dibandingkan bibit lokal. (2) Nilai sikap petani sebesar 21,39 menunjukkan kategori sangat positif terhadap sembilan atribut bibit unggul kelapa sawit yang digunakan petani kelapa sawit di Desa Tamemongga. (3) Sementara kuadran II, yang merepresentasikan tingkat kepentingan dan kinerja yang sama-sama tinggi, memuat

sejumlah atribut utama seperti hasil panen (atribut 1), daya tumbuh bibit (atribut 3), efisiensi penggunaan pupuk (atribut 4), dan ketersediaan stok bibit (atribut 7). Keberadaan atribut-atribut tersebut dalam kuadran ini mengindikasikan bahwa petani sangat memperhatikan aspek tersebut dan merasa puas terhadap kinerja bibit unggul dalam budidaya kelapa sawit. (4) Nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 82% masuk kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan petani kelapa sawit di Desa Tamemongga sangat puas dengan bibit unggul, terutama pada hasil panen, daya tumbuh, efisiensi pupuk, dan ketersediaan stok bibit. Kinerja atribut-atribut tersebut perlu terus dipertahankan.

Kata Kunci: Kelapa sawit, bibit unggul, atribut, sikap, kepuasan